

## Strategi Pengenalan Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini dengan Metode Anak Surga

Ayuk Nur Lita Indriani<sup>1</sup>, Fathur Rohman<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Islam Nahdlatul Ulama' Jepar; [ayuknurlita30@gmail.com](mailto:ayuknurlita30@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Nahdlatul Ulama' Jepar; [fathur\\_rohman@unisnu.ac.id](mailto:fathur_rohman@unisnu.ac.id)

### Edu Happiness :

Jurnal Ilmiah Perkembangan  
Anak Usia Dini

Vol 04 No 2 July 2025

Hal : 249-263

<https://doi.org/10.62515/eduhappiness.v4i2.1015>

Received: 01 Juni 2025

Accepted: 30 Juni 2025

Published: 30 Juli 2025

**Publisher's Note:** Publisher: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STITNU Al-Farabi Pangandaran, Indonesia stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



**Copyright:** © 2023 by the authors.

Submitted for possible open access

publication under the terms and conditions

of the Creative Commons Attribution (CC

BY) license

([https://creativecommons.org/licenses/by](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0)

-sa/4.0).

### Abstract :

*This research is motivated by the lack of interest of early childhood in reading the Qur'an, especially in the introduction of basic hijaiyah letters. One of the factors that influences the interest in learning the Qur'an in early childhood is the right learning method. In the AGA method, there are games that make early childhood happy with the method. So researchers are interested in the AGA method to be used as a method for introducing hijaiyah letters. This study aims to explain the strategy for introducing hijaiyah letters to early childhood with the Anak Surga (AGA) method. The approach applied is a qualitative approach with data collection techniques including observation, interviews, and documentation. The research subjects consisted of AGA teachers and students involved in learning with the Anak Surga (AGA) method. The results of this study indicate that the use of the Anak Surga (AGA) method has a very important role in helping to increase interest in reading the Qur'an for early childhood. With a six-step method, namely brain gymnastics, remedial, reading modules, drilling, writing and games. This finding indicates that the use of the AGA method has been adjusted to the development of early childhood, so it is very appropriate to help improve children in recognizing hijaiyah letters.*

**Keywords :** Learning strategies; Heaven Child Method; Early Childhood; Islamic Education

### Abstrak :

*Penelitian ini dilatar belakangi oleh minimnya minat anak usia dini dalam membaca Al-Qur'an terutama pada pengenalan dasar huruf hijaiyah. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat belajar Al-Qur'an pada anak usia dini yaitu dengan metode pembelajaran yang tepat. Pada metode AGA terdapat permainan yang membuat anak usia dini senang dengan metode tersebut. Sehingga peneliti tertarik dengan metode AGA untuk dijadikan sebagai metode pengenalan huruf hijaiyah. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan strategi pengenalan huruf hijaiyah pada anak usia dini dengan metode Anak Surga (AGA). Pendekatan yang diterapkan yaitu pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, serta dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari pengajar AGA dan murid yang terlibat dalam pembelajaran dengan metode Anak Surga (AGA). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode Anak Surga (AGA) memiliki peran yang sangat penting dalam membantu meningkatkan minat membaca Al-Qur'an terhadap anak usia dini. Dengan metode*

*enam langkah yaitu senam otak, remidi, membaca modul, drilling, menulis dan permainan. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan metode AGA sudah disesuaikan dengan perkembangan anak usia dini, sehingga sangat tepat untuk membantu meningkatkan anak dalam pengenalan huruf hijaiyah.*

**Kata Kunci :** *Strategi pembelajaran; Metode Anak Surga; Anak Usia Dini; Pendidikan Islam*

## **Pendahuluan**

Pendidikan anak usia dini merupakan proses stimulasi dan pengarahan yang dimulai sejak anak lahir hingga mencapai usia 6 tahun. Pada tahap ini anak menunjukkan pertumbuhan dan perkembangan signifikan dalam bidang kognitif, fisik, sosial, maupun emosional (Talango, 2020) Dalam hal itu, rangsangan yang bagus dan lingkungan yang tepat sangat penting dalam mencapai potensi anak.

Upaya yang dapat ditempuh mencakup penyelenggaraan pendidikan dalam ranah formal maupun non formal sebagai sarana pengembangan. Menurut Suparlan Suhartono dalam karyanya *Filsafat Pendidikan*, Pendidikan dipahami sebagai serangkaian aktivitas pembelajaran yang terjadi secara berkelanjutan sepanjang kehidupan manusia dalam berbagai situasi (Suharto, n.d.). Melalui beberapa pendekatan yang sesuai, anak dapat mengembangkan keterampilan dasar seperti berfikir kreatif, berkomunikasi, dan bersosialisasi. Oleh sebab itu, sejalan dengan tahap perkembangannya mereka membutuhkan tuntutan dan bimbingan, guna menumbuhkan sikap, perilaku, kepribadian terutama dalam usaha menanamkan nilai-nilai Pendidikan agama Islam (Hostini, 2022).

Pendidikan agama islam pada anak usia dini merupakan fondasi penting dalam membentuk karakter dan akhlak anak sejak dini. Salah satu komponen penting dalam Pendidikan islam adalah pengenalan huruf hijaiyah sebagai dasar untuk membaca Al-Qur'an. Terutama pada kemampuan membaca Al-Qur'an sebagai keterampilan fundamental untuk anak seusia dini dalam segi Pendidikan Islam. Kemampuan ini tidak hanya berfungsi untuk memahami bacaan-bacaan keagamaan seperti Al-Qur'an dan Hadist, namun hal tersebut guna mengembangkan potensi spiritual menjadi pribadi beriman serta bertakwa kepada Allah Swt., dalam bentuk budi pekerti, etika serta moral sebagai manifestasi dalam Pendidikan Al-Qur'an (Zulianah et al., 2022). Sebagai penerus generasi muslim yang memiliki kewajiban mempelajari Al-Qur'an, memahami substansi kandungannya, serta menerapkan hal-hal yang termasuk di dalamnya, harus di wujudkan dalam bentuk tindakan nyata. Guna menjadikannya untuk pedoman hidup maka diawali dengan kemampuan membaca Al-Qur'an untuk menjadikannya bentuk

pembiasaan dimana hal tersebut bisa dimulai dengan aktivitas melalui kegiatan membaca dan menulis.

Berdasarkan hasil pengamatan di PaNoRama Bimbel Demaan Jepara banyak anak usia dini yang mengalami kesulitan dalam mengenal dan membedakan bentuk-bentuk huruf hijaiyah secara tepat, terutama jika pendekatan pembelajaran yang digunakan kurang sesuai dengan karakteristik anak. Sebagai metode yang konvensional yang hanya berfokus pada hafalan dan pengulangan cenderung membuat anak cepat bosan, kurang aktif dan kehilangan minat belajar. Menurut (Andhika, 2021) Faktor-faktor seperti keterlibatan orang tua, penggunaan bahan ajar yang menarik, serta suasana belajar yang menyenangkan serta berkontribusi metode juga sangat penting terhadap keberhasilan anak dalam mengenali huruf hijaiyah. Oleh sebab itu, penelitian ini memusatkan perhatian strategi belajar yang efektif untuk menstimulasi pemahaman literasi Al-Qur'an sejak kecil, serta mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam proses kegiatan belajar.

Metode anak surga (AGA) hadir sebagai salah satu Solusi inovatif dalam mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak usia dini. Metode ini memadukan pendekatan bermain, Gerakan tubuh, dan sentuhan spiritual yang dirancang sesuai dengan tahap perkembangan anak. Strategi yang diterapkan dalam metode ini memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna, sehingga anak tidak merasa terbebani saat belajar huruf hijaiyah.

Dalam studi penerapan skema membaca serta menulis Al- Qur'an pakai metode Iqra untuk menumbuhkan kecakapan literasi Al-Qur'an di RA Al-Hamidiyah, menyatakan bahwa metode tersebut diterapkan secara sistematis sesuai dengan kurikulum, didukung oleh media serta dedikasi guru, namun masih terkendala oleh kurangnya pelatihan rutin serta perhatian orang tua dalam belajar (Abidin et al., 2023). Di satu sisi, penelitian (Fitriana et al., 2025) menunjukkan bahwa metode Qiroati memiliki korelasi terhadap kompetensi membaca serta menulis Al-Qur'an, sesuai pengembangan kualitas baca yang jelas dan tartil selaras ilmu tajwid serta keakraban guru dengan siswa dan pemahaman karakter serta pengadaan pembinaan bagi guru, namun masih ada penghambat yaitu tidak menitikberatkan aspek motivasi intrapersonal, jumlah guru yang terbatas, keterlambatan siswa, serta kurangnya dukungan dari orangtua.

Perbandingan ini menegaskan meskipun metode Iqro dan Qiraati terbukti efektif dalam berbagai fasilitas, metode Anak Surga (AGA) menonjol karena aspek interaktivitas guru mengenai media belajar dari unsur permainan serta keterlibatan orangtua dan penguatan positif dalam meningkatkan motivasi belajar Al-Qur'an khususnya pada aspek pengenalan huruf hijaiyah untuk anak usia dini.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana strategi pengenalan huruf hijaiyah diterapkan pada anak usia dini dengan metode AGA, Bagaimana metode AGA memengaruhi minat dan kemampuan anak dalam mengenali huruf hijaiyah serta mengidentifikasi berbagai faktor pendukung maupun penghambat pelaksanaan metode AGA. Pada penelitian ini diharapkan dapat tercipta pemahaman mendalam tentang penerapan metode AGA serta membantu para pembimbing mengoptimalkan efektivitas belajar baca tulis Al-Qur'an terutama pada anak usia dini.

## **Bahan dan Metode**

Penelitian kini berfokus pada eksplorasi metode pengenalan huruf hijaiyah di lembaga PaNoRama Bimbel Demaan Jepara. Studi ini dilaksanakan melalui pendekatan kualitatif dengan penerapan metode deskriptif. Pada pendekatan ini dilakukan dalam konteks alamiah (*natural setting*) sehingga kerap dikatakan sebagai pendekatan naturalistik. Peneliti mengamati dalam keadaan natural tanpa melakukan manipulasi atau perlakuan tertentu oleh peneliti (Sugiyono, 2012).

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang sempurna maka digunakan jenis penelitian studi kasus dalam penelitian ini dilakukan di PaNoRama Bimbel Demaan Jepara. Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif ini melalui wawancara, pengamatan langsung (observasi), dan juga dokumentasi.

Dengan metode wawancara mendalam peneliti dapat data yang beranekaragam dari responden dalam bermacam situasi kompleks. Sehingga peneliti mendapatkan informasi secara langsung serta menyeluruh, dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan terstruktur kepada narasumber (Danim, 2002). Wawancara ini dilakukan dengan salah satu guru tentor AGA di PaNoRama Bimbel Demaan Jepara.

Teknik observasi dilakukan untuk melihat dan meneliti secara langsung mengenai strategi guru dalam menerapkan metode Anak Surga (AGA) Terkaitnya guru dalam mengajarkan metode tersebut kepada anak usia dini menjadi aspek penting. Disamping itu, penelitian ini juga menggunakan metode dokumentasi guna penelusuran

dokumen ataupun arsip. Oleh karena itu, pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap proses pembelajaran, penerapan metode Anak Surga (AGA), serta partisipasi aktif anak selama pelaksanaan pembelajaran diPaNoRama Bimbel Demaan Jepara. Melalui pendekatan penelitian ini, ditujukan dapat diperoleh pemahaman lebih dalam mengenai strategi pengenalan baca tulias Al-Qur'an, serta berbagai faktor yang memengaruhi efektivitas penerapan metode Anak Surga. Sehingga analisis data kualitatif dalam penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan informasi yang komprehensif dan bermakna.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **1. Metode Anak Surga (AGA)**

Upaya untuk menstimulasi minat anak usia dini terhadap pengenalan huruf dan bacaan Al-Qur'an diperlukan dukungan optimal melewati implementasi metode pengajaran yang tepat dan menyenangkan. Penelitian ini memfokuskan pada upaya stimulasi sebagai langkah awal pengenalan huruf hijaiyah untuk anak usia dini melalui menerapkan suatu metode Anak Surga sebagai strategi pembelajarannya. Strategi merupakan suatu cara yang menjadi factor utama bagi pendidik dalam melaksanakan pembelajaran guna tercapainya keberhasilan dalam mendidik peserta didik (Daud, 2020). Metode Anak Surga (AGA) disesuaikan dengan prinsip perkembangan anak sebagaimana diungkapkan oleh Jean Piaget, menyebutkan bahwa anak berumur 2-7 tahun ada pada fase *pra-operasional*, yaitu ketika anak belajar melalui simbolik, bermain, dan meniru dengan mengedepankan pendekatan afektif, spiritual, dan edukatif yang menyatu dengan karakteristik anak usia dini. Sehingga tahapan belajar pada setiap anak memiliki perbedaan ditahap satu dengan tahap lain dalam perkembangannya(Jumanta Hamdayama, 2016).

Anak Surga (AGA) merupakan produk resmi dari AHE (Anak Hebat) disusun karena banyaknya wali murid AHE yang menghendaki adanya metode belajar baca huruf arab yang senyaman dengan AHE(Suphianto, n.d.) . Sehingga terciptanya metode AGA (Anak Surga) yang dirancang dan disusun oleh ibu Alifatun Nikmatillah bersama Bapak Rohmad Suphianto yang sekaligus pencipta metode AHE sebagai bentuk upaya memberantas buta huruf arab sejak dini.

Sebagai metode yang digunakan dalam mengenalkan huruf arab hijaiyah yang diperkenalkan untuk anak terutama usia dini agar menguasai bacaan ayat Al-Quran

dengan tepat, lancar dan sesuai kaidah. Dimana dalam setiap strategi dibutuhkan keterlibatan anak secara aktif dalam proses pembelajaran baik keterlibatan secara mental (intelektual dan emosional) sehingga pengajaran dapat tercapai secara optimal (Nurul Zahriani Jf & Khairul Azmi, 2022). Oleh sebab itu, metode AGA dapat menciptakan kegiatan belajar bagi peserta didik serta peran guru dalam memilih strategi metode efektif guna menumbuhkan pembelajaran yang bersifat edukatif, suportif, serta menantang peserta didik (Jumanta Hamdayama, 2016). Dalam metode ini, dipakai media buku yang terdiri dari 8 level dan terdiri dari 6 langkah pengajaran AGA. Dan salah satu komponen utama lainnya adalah buku “kitabah” yang berisikan tentang belajar penulisan huruf hijaiyah sebagai fasilitas dalam mengenalkan bacaan ayat Al-Qur’an. Sebagai salah satu program utama di PaNoRama Bimbel setelah program baca dan menulis Indonesia untuk anak usia dini.

Metode Anak Surga ini menarik perhatian para orang tua dalam membantu mengembangkan perhatian anak dalam belajar al-Quran terutama untuk pengenalan dasar huruf arab yaitu hijaiyah. Sebagai program pendamping belajar untuk meningkatkan belajar membaca dan menulis Arab. Dengan metode yang dirancang mudah dan menyenangkan untuk anak usia dini dengan pengajaran yang santai dan mudah difahami ini dirancang secara khusus. Sebab metode sangat mempengaruhi ketertarikan anak dalam membantu proses pemahaman belajar (Ariashinta & Zulfitria, 2024).

Dinamakan sebagai AGA (Anak Surga) karena penyusun memiliki harapan sebagaimana anak-anak yang belajar Al-Quran ini tidak hanya sekedar bisa mengaji, namun dapat menjadi anak dapat menjadi ahli surga, karena dapat membaca, memahami sesuai dengan aturan ilmu tajwid, serta mengamalkan makna Al-Qur’an (Retnowati et al., 2024). Harapan dari metode ini murid dapat mudah dalam memahami, membedakan, serta melafalkan huruf hijaiyah sesuai makharijul huruf. Sehingga mereka dapat meningkatkan pemahaman dari segi bentuk tulisan maupun pelafalannya.

Dalam metode Anak Surga (AGA) ini sendiri bermula dari terciptanya metode baca tulis Ahe (anak Hebat) yang mengkaji metode membaca dan menulis Indonesia dengan cara asyik dan menyenangkan untuk anak mulai usia 4,5 tahun. Dimana usia tersebut anak termasuk kedalam masa pertumbuhan dengan banyak bermain, dengan penyesuaian masa pertumbuhan dan perkembangan anak, metode baca tulis dapat



tersusun dengan cara dimana anak tersebut senang dalam belajar tanpa adanya paksaan ataupun tekanan selama masa belajar membaca dan menulis. Dalam menentukan strategi pembelajaran yang menarik guru pendamping juga harus memahami karakter anak usia dini, cara belajar, perkembangan sosial emosional, kognitif dll. Guna mengurangi kesalahan dalam mendesain metode (Wahyuni & Azizah, 2020). Dengan metode tersebut terciptalah metode membaca dan menulis huruf arab dengan metode yang sama memberikan ruang nyaman untuk anak belajar karena sudah disesuaikan dengan perkembangan.

Metode aga (Anak Surga) terdiri dari 2 kitab, kitab pertama untuk kitab bacaan yang dinamakan jilid AGA yang terdiri dari 8 jilid, dan kitab kedua untuk menulis yang dinamakan kitabah. Dengan metode AGA (Anak Surga) yang diterapkan menunjukkan perbedaan yang cukup signifikan dibandingkan metode tradisional atau konvensional. Secara umum metode tradisional lebih menekankan pada hafalan dan pengulangan mekanis, dengan media utamanya buku, papantulis, dan ceramah dari guru atau pembimbing. Dan sifatnya satu arah sehingga terlihat monoton, kurang menarik, kurang kreatif, dan membosankan untuk diterapkan pada anak usia dini. Sehingga dibutuhkan media sebagai perangsang atau pemberi respon positif sehingga menghasilkan pembelajaran yang berkesan (Prahesti & Fauziah, 2021).

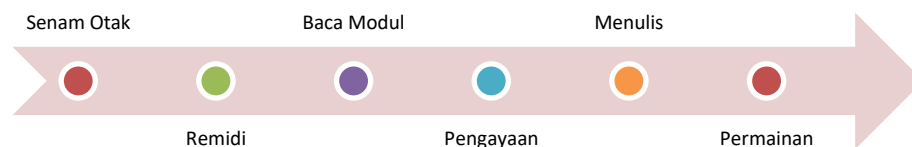
Dengan metode AGA ini anak belajar dengan metode pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan. Pentingnya penggunaan media yang tepat bisa memfasilitasi materi ajar agar lebih mudah dipahami oleh anak-anak. Pembelajaran yang memanfaatkan media mampu menarik perhatian dan menginspirasi anak untuk lebih aktif sehingga mendorong peningkatan dalam proses belajar mereka (Maronta et al., 2023). Dengan memanfaatkan media permainan kartu yang dapat dimanipulasi dengan beragam metode yang digunakan para guru pembimbing dalam menyampaikan materi yang disesuaikan dengan halaman yang telah dibaca. Dengan adanya metode tersebut dianggap lebih efektif dalam membangun minat, pemahaman dan keterampilan anak dalam mengenal huruf hijaiyah secara menyeluruh dan menyenangkan.

Diterapkan program AGA (Anak Surga) ini tidak hanya sekedar mengajar namun, adanya pelatihan khusus guna membimbing pembelajaran sesuai dengan metode yang sudah disesuaikan dengan standar pengajaran metode AGA. Berdasarkan observasi dan data pendukung, guru-guru di PaNoRama Bimbel menunjukkan Tingkat kesiapan yang cukup baik. dan telah mendapatkan pelatihan khusus terkait metode AGA, Dimana

metode tersebut lebih menekankan pada metode pembelajaran yang menyenangkan, berbasis kasih sayang. Memberikan stimulasi multisensori, serta membantu pembentukan karakter Islami sejak dini. Peran guru juga tampak memiliki pemahaman mendalam terhadap metode AGA, serta mampu menerapkan pendekatan yang lembut, komunikatif, personal kepada setiap anak. Dalam hal ini pentingnya pengajaran metode AGA sangat berdampak oleh kapasitas guru dalam mewujudkan suasana belajar yang aman, menyenangkan, serta penuh empati.

## **2. Pengaruh Metode terhadap Minat Anak Dalam Mengenal Huruf Hijaiyah**

Dengan hasil observasi serta wawancara, program membaca serta menulis Al-Qur'an dengan metode Anak Surga (AGA) di PaNoRama Bimbel Demaan Jepara dilakukan dengan 6 langkah metode jitu yang sudah disesuaikan dengan kebutuhan anak usia dini, Urutan strategi yang diterapkan dalam metode AGA yang tersusun dalam 6 langkah metode jitu yaitu sebagai berikut:



**Gambar 1.** Tahapan Metode AGA

### **a. Gerakan Senam Otak**

Senam otak merupakan kegiatan melatih konsentrasi anak guna meningkatkan daya kefokuskan dalam belajar diawal. Dalam kegiatan senam otak guru pembimbing membuatkan angka delapan tertidur dan murid menebalkan garis atau mengikuti pola angka delapan tersebut menggunakan pergantian tangan kanan, kiri dan kedua tangannya kurang lebih 2-3 menit. Gerakan angka delapan tertidur dalam senam otak berfungsi guna mengaktifkan kedua belahan otak, mengembangkan pemahaman orientasi kanan dan kirinya, meningkatkan fleksibilitas saraf mata dan menstabilkan kefokuskan anak dalam belajar. Senam otak meniti beratkan pada penguatan pengoptimalan gerakan motorik untuk memfasilitasi potensi kemampuan anak, bentuk gerakan ini diharapkan berperan untuk meningkatkan sirkulasi darah, serta membantu



mengendurkan otot serta saraf akibat dari stress dan kelelahan belajar yang terlalu intens (Furqoni & Yuliani, 2021).

b. Remidi

Remidi atau mengulang bahasan atau materi pengayaan yang lalu. disini murid diminta untuk membaca ulang tulisan dari guru pembimbing yang diberikan pada waktu belajar sebelumnya. Hal tersebut bertujuan guna mengukur tingkat pemahaman anak tentang materi yang sudah diberikan serta guna menentukan langkah berikutnya, sebagai penguatan bacaan untuk dilanjut ke pokok bahasan selanjutnya.

c. Membaca Modul AGA

Dalam baca modul disini murid membaca jilid AGA yang disesuaikan dengan kemampuan bacanya. Jilid AGA terdiri dari 8 jilid, disetiap jilidnya memiliki kriteria dan perbedaan masing-masing. Dalam jilid satu sampai jilid tiga masih tahap pengenalan huruf berharakat dan jilid empat sampai enam sudah mulai mengenalkan huruf bersambung serta penggunaan Panjang pendek bacaan al-quran. Dan diakhir jilid sebagai ilmu tambahan yaitu mengenal macam-macam hukum tajwid yang ada dalam Al-Quran.

Pada saat membaca modul tata caranya yaitu murid membaca langsung, kemudian guru pendamping nge-driial pada pokok bahasan (PB), kemudian murid membaca 1 halaman jika lancar bisa ditambah 1-2 halaman, serta guru pendamping menyemangati murid tanpa menurunkan semangatnya. Seperti pemberian motivasi ucapan semangat, hebat dll. Untuk menentukan lanjut atau tidaknya digunakan buku prestasi murid, guru menuliskan hasil belajarnya dalam buku tersebut untuk diketahui lanjut atau tidaknya. Dengan buku prestasi tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai penghubung antara guru dan murid serta libatan orang tua dalam mempelajari anak dirumah.

d. Drilling atau Pengayaan

Diberi istilah pengayaan karena dalam pengayaan guru menuliskan secara spontan sesuai PB (Pokok Bahasan) didalam buku tulis murid. Kemudian murid membaca tulisan tersebut. Dengan metode baca satu ketukan satu huruf menggunakan acuan bolpoin ataupun alat untuk nunjuk bacaan. dalam penggunaan cara tersebut dapat membantu murid dalam membaca lancar. Dengan pengayaan yang efektif dapat membantu murid dalam belajar. Fokus pada satu pokok bahasan (PB) dan tidak melebihi PB dalam pengayaan guru membuat pengayaan 8-9 baris untuk dibaca ulang

oleh murid. Dalam pengayaan guru pendamping dibantu dengan bank kata atau buku panduan guru dalam mengajar, sehingga guru tidak kesulitan dalam membuat pengayaan untuk murid.

e. Menulis

Pada kegiatan menulis dalam metode AGA (Anak Surga) menggunakan media buku yang diberi nama khitabah. Yang terdiri dari 6 jilid dan disesuaikan dengan kemampuan anak masing-masing. Dalam tahapannya anak menulis dan membaca ulang tulisan yang ada dalam jilid kitabah. Selain menebali huruf arab murid juga dilatih untuk menuliskan huruf arab ke indonesianya juga. Jadi murid ditekankan dapat membaca serta mengetahui tulisan arabnya sendiri.

f. Permainan

Langkah terakhir yang dilakukan dalam metode AGA yaitu permainan. Permainan dapat diklasifikasikan kedalam beberapa jenis. Jenis Pertama adalah permainan *eksploratif* yakni kegiatan bermain yang melibatkan gerakan suatu benda. Jenis kedua permainan *konstruktif* seperti merakit atau membangun sesuatu. Ketiga permainan *pura-pura* Dimana anak mengambil peranan orang lain, misalkan sebagai orang tua.(Mansur, 2014)

Dalam permainan AGA di PaNoRama Bimbel Demaan Jepara menggunakan media kartu huruf hijaiyah. dengan kartu tersebut murid diajarkan guru pendamping sesuai dengan PB (Pokok Bahasan) yang disesuaikan dengan bacaan pada buku jilid yang telah dibaca sebelumnya. Dengan menerapkan banyak model permainann yang dapat digunakan guna meningkatkan daya ingat anak terhadap apa yang sudah dibaca dan dipelajari pada saat baca modul AGA. Diantara model permainannya yaitu tebak kartu, gawangan, dan petak umpet. Model permainan tersebut dapat dilakukan silih berganti atau bisa menyesuaikan kesukaan anak dalam bermain.

Beberapa kebermanfaatan permainan kartu huruf hijaiyah bagi anak yaitu: 1) dapat menciptakan suasana yang menyenangkan. 2) merangsang anak untuk berkreatifitas. 3) melatih menyelesaikan masalah atau mengatasi konflik. 4) sarana untuk mengembangkan keterampilan sosial, kemampuan kognitif, dan kedisiplinan anak melalui kegiatan bermain yang beraturan. 5) sarana unruk mengekspresikan perasaan saat bermain(Alucyana et al., 2020).

Peran Pendidikan agama terutama dalam mempelajari dasar Al-Quran untuk anak usia dini sangatlah penting, terutama peran lingkungan keluarga dalam

mendorong serta memotivasi anak untuk mempelajarinya kembali di rumah. Serta membimbing dan mengarahkan anak dalam hal belajar. Untuk mengurangi pengaruh gadget dalam maraknya game online dan tiktok, ketika anak diluar pengawasan orang tua, (Irsyadul et al., 2025) sehingga dengan peran guru pendamping AGA di PaNoRama Bimbel juga memberikan dampak positif untuk membantu anak, namun masih banyak anak yang terlalu mengandalkan belajarnya ditempat bimbel. Dengan demikian, keberadaan layanan Pendidikan anak usia dini memiliki peranan dalam membentuk periode awal yang membantu daya dalam menunjang perkembangan anak menuju pencapaian harapan yang ideal (Mahayyun, 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan dengan hasil penelitian Abidin (2025) dengan metode Iqro yang menekankan pada sistematika pembelajaran dan peran media visual, keduanya sama-sama menunjukkan bahwa strategi dan media berpengaruh besar dalam efektifitas pembelajaran. Akan tetapi, metode AGA memiliki keunggulan dalam aspek multimedia serta unsur permainan yang beraneka ragam yang disesuaikan dengan pokok bahasan masing-masing anak. Sehingga menjadikan lebih menarik bagi anak dibandingkan dengan metode iqro tradisional yang cenderung monoton. Di sisi lain metode Qiraati (Fitriana et al., 2025) memiliki korelasi terhadap upaya untuk memperbaiki dan mengembangkan keterampilan literasi Al-Qur'an, dengan peningkatan kualitas baca yang jelas serta tartil sesuai ilmu tajwid serta keakraban guru dengan siswa dan pemahaman karakter serta pengadaan pembinaan bagi guru, namun masih ada penghambat yaitu tidak menitikberatkan aspek motivasi intrapersonal, jumlah guru yang terbatas, keterlambatan siswa, serta kurangnya dukungan dari orangtua.

Secara teoritis metode AGA berkontribusi pada pengembangan teori pembelajaran Al-Qur'an yang menyertakan antara kebutuhan dan karakteristik psikologis anak. Modul AGA ini dapat dijadikan strategi pembelajaran sebagai upaya menumbuhkan kemampuan literasi Al-Qur'an yang dapat diimplementasikan di PAUD atau TPA dengan menekankan pada pelatihan guru serta partisipasi orang tua dengan sistem evaluasi pembelajaran berbasis permainan anak sehingga dapat meningkatkan retensi belajar jangka panjang.

### **3. Faktor Pengaruh Metode AGA Pada Anak Usia Dini**

Pelaksanaan metode AGA (Anak Surga) dimaksudkan agar dapat memberikan kemudahan dan dukungan bagi anak dalam mengembangkan pemahaman membaca Al-Quran pada anak usia dini sebagai dasar untuk kelanjutan dalam memahami,

mengamalkannya ke dalam kehidupan sehari-hari. Karena semakin bervariasinya media serta metode diharapkan dengan metode AGA dapat menggali anak untuk semangat belajar dengan asyik dan menyenangkan. Mengenalkan Al-Qur'an kepada setiap anak membutuhkan partisipasi orang tua, guru, lingkungan, dan bahan media dan metode yang digunakan selama proses pembelajaran. Metode sangat penting untuk menyampaikan informasi sehingga anak-anak mudah memahaminya.(Ariashinta & Zulfitria, 2024).

Hasil penelitian yang dilakukan di PaNoRama Bimbel Demaan Jepara menunjukkan bahwa strategi penerapan metode Anak Surga (AGA) berfungsi untuk meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an anak-anak usia dini. Penelitian ini menemukan bahwa modul AGA, dikombinasikan dengan penggunaan media kartu huruf, permainan edukatif, dan penguatan positif, secara signifikan meningkatkan keinginan anak-anak usia dini untuk belajar membaca Al-Qur'an. Selain itu, pembelajaran yang efektif dan terarah dengan metode yang tepat juga difasilitasi oleh guru yang kompeten. Metode AGA guru pembimbing digunakan dalam sistem privat di mana satu guru membimbing satu hingga dua siswa. Sistem ini diharapkan dapat membantu konsentrasi dan fokus yang lebih baik. menggunakan metode AGA selama paling lama tiga puluh menit, sesuai dengan peraturan pusat.

Hal tersebut sejalan dengan tujuan penelitian yaitu implementasi metode AGA sebagai strategi dalam literasi Al-Qur'an. Melalui strategi yang menyenangkan dan terstruktur tersebut terbukti memudahkan anak dalam mengingat huruf hijaiyah serta penerapan tajwid sederhana, sehingga metode AGA dapat meningkatkan hasil belajar anak usia dini yang terbukti secara empiris. Namun demikian, Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan dalam metode AGA yang perlu dicatat: pertama, keterbatasan durasi belajar menjadi hambatan utama dalam belajar sebab kurangnya maksimal dalam mengatur waktu. Kedua kurangnya fokus anak saat belajar, serta minimnya kesinambungan belajar di rumah sebab kebanyakan murid bergantung kepada gurunya dalam belajar. Dibalik fase anak yang masih usia bermain menjadi tantangan tersendiri karena anak lebih cenderung suka bermain dari pada belajar secara formal.

Keterbatasan-keterbatasan ini memberikan ruang untuk penelitian selanjutnya, bagaimana meningkatkan konsentrasi anak dalam proses belajar baca tulis Al-Qur'an dengan metode AGA, bagaimana strategi untuk membangkitkan motivasi orangtua dalam berkontribusi terhadap pengembangan metode AGA.

## Kesimpulan

Dalam hasil penelitian ini, ditemukan gambaran mendalam tentang strategi yang diterapkan dalam mengenal huruf hijaiyah terhadap anak terutama usia dini dengan metode Anak Surga (AGA) untuk meningkatkan kemampuan belajar anak dengan pembelajaran di PaNoRama Bimbel Demaan Jepara, Dimana dua murid dibimbing oleh satu pengajar. Dengan strategi enam langkah yaitu: (1)latihan Senam otak, (2)kegiatan remedial, (3) membaca modul, (4) pemberian pengayaan, (5) latihan menulis, (6)aktivitas permainan. Penggunaan strategi pengajaran khusus serta media berupa buku jilid yang disamakan dengan tingkat perkembangan anak serta durasi belajar yang cukup efektif untuk anak usia dini sehingga tidak monoton atau membosankan sehingga terbukti dampak positifnya terhadap kemampuan belajar anak. Namun masih terdapat kendala yang menghambat efektivitas penerapan metode ini, seperti kurangnya fokus anak saat belajar, serta minimnya kesinambungan belajar dirumah sebab kebanyakan murid bergantung kepada gurunya dalam belajar. Dibalik fase anak yang masih usia bermain mejadi tantangan tersendiri karena anak lebih cenderung suka bermain dari pada belajar secara formal.

Dengan penerapan langkah-langkah tersebut, metode AGA diharapkan dapat diterapkan secara efektif sehingga mampu memfasilitasi anak dalam memahami bacaan Al-Qur'an dengan baik sebab bukan aadanya keterpaksaan dalam belajar dengan metode yang mudah dan menyenangkan. Sehingga tujuan akhir dapat tercapai dalam melafalkan Al-Qur'an dengan tertib, fashih serta mematuhi ketentuan ilmu tajwid.

## Referensi

- Abidin, J., Wahyuni, A. T., Hanapih, E., & Nuraeni, E. (2023). Implementasi Program Baca Tulis Qur'an Melalui Metode Iqra dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Qur'an Peserta Didik di RA Alhamidiyah. *Edu Happiness: Jurnal Ilmiah Perkembangan Anak Usia Dini*, 2(1), 63–75. <https://doi.org/10.62515/eduhappiness.v2i1.163>
- Alucyana, A., Raihana, R., & Utami, D. T. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Melalui Kartu Huruf Hijaiyah di PAUD. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 17(1), 46–57. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2020.vol17\(1\).4638](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2020.vol17(1).4638)
- Andhika, M. R. (2021). Peran Orang Tua Sebagai Sumber Pendidikan Karakter Bagi Anak Usia Dini. *At-Ta'Dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 13(1), 73. <https://doi.org/10.47498/tadib.v13i01.466>

- Ariashinta, D., & Zulfitria, Z. (2024). Media Pembelajaran aL- Qur ' an untuk Anak Usia Dini. *Advances in Social Humanities Research*, 1(12), 1–14. <http://adshr.org/index.php/vo/article/view/141>
- Danim, S. (2002). *MENJADI PENELITI KUALITATIF* (cet 1). Pustaka Setia.
- Daud, A. (2020). Strategi Guru Mengajar Di Era Milenial. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 17(1), 29–42. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v17i1.72>
- Fitriana, A., Syarif, M., & Zc, H. (2025). *Developing Children ' s Ability to Read the Qur ' an with the Qiro ' ati Method*. 06(01), 95–105. <https://doi.org/10.38073/nidhomiyah.v6i1.2222>
- Furqoni, P. D., & Yuliani, Y. (2021). Pengaruh Senam Otak Terhadap Tingkat Stres Belajar Pada Anak Usia Sekolah. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, 1(1), 13–24. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v1i1.3930>
- Hostini, L. (2022). Upaya Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Pada Anak Usia Dini Di Paud Pelita Hati. *Early Childhood Research and Practice*, 3(01), 1–4. <https://doi.org/10.33258/ecrp.v3i01.2546>
- Irsyadul, Y., Mojopurno, I., Abidin, A. F., Nurjanah, S. F., & Larasati, S. (2025). *Implementasi Metode Ummi dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Anak Usia Dini Usia 3-4 Tahun*. 1(March), 11–19.
- Jumanta Hamdayama. (2016). *Metodologi Pengajaran* (Suryani (ed.); Cet.1). Bumi Aksara.
- Juwariyah. (2010). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an* (Cet.1). Teras.
- Mahayyun, s. . (2022). ( Aud ) Dengan Metode Anak Hebat ( Ahe ). *Jeer (Journal of Elementary Education Research)*, 11, 195–206.
- Mansur. (2014). *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam* (Cet.V). Pustaka Pelajar.
- Maronta, Y., Sutarto, J., & Isdaryanti, B. (2023). Pengaruh Media Flashcard Berbasis Digital terhadap Kemampuan Membaca Awal Anak Usia 5-6 Tahun. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(1), 1142–1161. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i1.4152>
- Nurul Zahriani Jf, & Khairul Azmi. (2022). Strategi Pembelajaran Aktif Pada Anak Usia Dini. *BUHUTS AL-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 2(1), 61–71.
- Prahesti, S. I., & Fauziah, S. (2021). Penerapan Media Pembelajaran Interaktif Kearifan Lokal Kabupaten Semarang. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 505–512. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.879>
- Retnowati, M. S., Alatas, M. A., Mafaz, M., & Harist, D. N. (2024). Pendampingan Mengaji

Melalui Metode Qiro'ati di Masjid Hasan Rifa'i, Ponorogo. *Pamasa : Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 1.  
<https://doi.org/10.20884/1.pamasa.2024.2.1.11830>

Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif* (Cetakan ke). Alfabeta.

Suharto, S. (n.d.). *Filsafat Pendidikan* (2008th ed., p. h. 79-80). Az-RuzzMedia.

Suphianto, A. N. & R. (n.d.). *Panduan Mengajar Metode AGA* (2021st ed.). Anak Surga.

Talango, S. R. (2020). Konsep Perkembangan Anak Usia Dini. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 1(1), 92–105. <https://doi.org/10.54045/ecie.v1i1.35>

Wahyuni, F., & Azizah, S. M. (2020). Bermain dan Belajar pada Anak Usia Dini. *Al-Adabiya: Jurnal Kebudayaan Dan Keagamaan*, 15(01), 161–179. <https://doi.org/10.37680/adabiya.v15i01.257>

Zulianah, E., Estu, N., Muchtar, P., & Robikhah, A. S. (2022). *Peningkatan Kemahiran Menulis Arab Melalui Penerapan Pembelajaran Baca Tulis Al- Qur ' an*. 5(3), 277–290.